

Peran Media dalam Berdakwah di Era Moderen

Syamsuriah

syamsuriahriah@yahoo.com

Abstrak

Urgensi media komunikasi di era moderen, sangat signifikan dalam menyampaikan pesan-pesan agama karena pesan yang disampaikan dapat diterima secara bersamaan. Media yang sangat moderen dan canggih, antara lain media sosial, youtube, intagram, internet dan elektronik, hal ini memudahkan para pendakwah menyampaikan pesan agama lebih efektif dan efisien, hal ini juga harus ditunjang penguasaan teknologi yang berkaitan dengan media moderen. Dakwah lebih cepat sampai kepada sasarannya berkat media yang ada sekarang, tetapi kelihaihan para pendakwah mempergunakan media dituntut untuk tidak berhenti mempelajari teknologi moderen agar bisa mengusainya, sehingga pesan-pesan Agama dapat disampaikan kepada khalayak ramai atau lebih dikenal obyek dakwah. Zaman sekarang masyarakat lebih condong mencari Ilmu pengetahuan melalui jejaring sosial, hal inilah mengharuskan para penyampai pesan-pesan agama lebih lihai mempergunakan peluang ini untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya.

Kata Kunci : Dakwah dan Peran Media

I. Pendahuluan

A. Latar Bekalang Masalah

Gambaran umum definisi media adalah suatu alat perantara atau pengantar yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau berita dari suatu sumber kepada penerima pesan. Pendapat lain bahwa, arti media adalah segala bentuk cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan berita atau pesan. Internet Media komunikasi berarti semua media yang dipahami dalam komunikasi secara umum atau masalah penggunaan prasarana dalam berdakwah bertujuan memudahkan pesan-pesan agama Islam sampai kepada sasarannya atau agar sampai kepada masyarakat luas lebih cepat dan bersamaan dengan melalui media komunikasi Moderen, seperti media social, media elektronik, dan media internet.

Melalui media komunikasi era moderan, pesan-pesan agama bisa lebih cepat sampai kepada masyarakat secara, bersamaan. Peran lain dari pada media sebagai perlindungan dari berbagai pemikiran dan pemahaman yang pernah muncul di dunia Islam dari masa ke masa sebagai warisan intelektual Islam yang sampai kepada generasi selanjutnya merupakan berbagai aliran pemikiran keislaman yang menyebar di wilayah tertentu di belahan dunia Islam sebagai peran dan media yang memungkinkan mudahnya akses terhadap sumber-sumber aliran pemikiran tersebut.

Di era globalisasi dan di zaman modern sekarang ini di gambarkan sebagai babak baru dalam sejarah, dimana setiap negara harus mampu bersaing antara satu dengan yang lain. Pada hakikatnya, perubahan zaman akan mempengaruhi perubahan social atau perlakuan masyarakat terhadap institusi zaman dengan berbagai kerumitan atau problematika kehidupan yang melingkupinya. Kacanggihan media turut mempengaruhi tingkat dan cara berpikir masyarakat modern.

Namun di zaman sekarang juga ini, masyarakat lebih banyak mempratekkan dakwah, melalui jaringan social, internet, instagram, youtube, dan media elektronik atau televisi, hal ini dikarenakan, peradaban masa kini, sering disebut sebagai era milineal dimana semua pengetahuan bisa diakses lewat internet. Pada umumnya masyarakat lebih condong mencari ilmu pengetahuan lewat jejaring social, sehingga menjadikan suatu komoditi yang primer bahkan sumber kekayaan dan kekuasaan. Informasi memungkinkan dapat dijadikan alat untuk membentuk anggapan public (public information in the hand of many), dan siapa yang menguasai media modern maka dialah pengendali atau penguasa dunia. (Toto Tasmara, 1997 : 32). Tak heran jika sarana atau media informasi terus berkembang begitu pesat demi meraih kepentingan baik individu maupun komunitas tertentu. Bagi masyarakat, kehadiran teknologi yang begitu canggih sekarang sebaiknya jika mendapat informasi lewat internet seharusnya difilter dan tidak gegabah tanpa terlebih dahulu melakukan proses tabayyun yang cukup, sehingga berita-berita atau pesan-pesan yang disampaikan yang sifatnya negative bisa terhindarkan dari benak pikiran kita semua.

B. Permasalahan

Berdasar pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat rumusan masalah, yaitu :

Apa tujuan dakwah dan bagaimana peran media dalam menyampaikan pesan dakwah di era moderen ?

II. Pembahasan

1. Pengertian dakwah

Pengertian dakwah adalah menyampaikan pesan-pesan kebaikan yang berlandaskan pada alquran dan hadis, dakwah, ini juga berarti mengajak umat manusia kejalan kebaikan yang diridhoi Allah swt. Alquran, merupakan wahyu yang diperuntukan untuk Rasulullah SAW, menyeruh kejalan kebaikan kepada umat manusia tanpa kecuali. Dari aspek bahasa, kata “*da’wah*” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Kata tersebut dalam Bahasa Arab disebut *Masdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (fi’il) nya berarti : Memanggil, menyeru atau menagajak. Dakwah sendiri adalah, mendorong atau memberi motivasi untuk melakukan kebaikan . (Wahidin Saputra, 2012: 1). Melihat penjelasan pengertian dakwah secara umum, sangat luas sehingga para ahli ilmu dakwah memberikan pengertian sesuai dengan tingkat pemahaman mereka masing-masing. Diantara pendapat-pendapat itu adalah :

- a. Pendapat Menurut Asep Muhiddin tentang pengertian dakwah adalah mengusahakan mengajak atau menyeru umat manusia tanpa kecuali agar berada di jalan Allah yang sesuai dengan fitrahnya (Asep Muhiddin, 2002: 19).
- b. Pendapat Amrullah Ahmad tentang definisi da'wah adalah membimbing atau mengarahkan untuk merubah pola perilaku masyarakat yang zalim kearah yang tidak zalim, yang bodoh menjadi pintar dan mengarahkan bagaimana merubah taraf hidup yang miskin menjadi sejahtera, hal ini untuk merubah derajat manusia itu sendiri.. (1983: 17). Jadi definisi dakwah menurutnya, dapat dipahami bahwa dakwah itu mengarahkan umat manusia untuk menjadi lebih dari segalanya sehingga, manusia itu akan terangkat derajatnya baik dimata Allah sendiri maupun dimata masyarakat.
- c. Pendapat Dzikron Abdullah tentang Pengertian dakwah adalah keseluruhan yang dilakukan untuk menyebarkan ajaran Islam serta direalisasikan dalam kehidupannya bermasyarakat serta mereka mengikuti ajaran dan menganut Islam dan mengamalkan dengan baik (Abdullah, 1989:7). Sehingga dapat dipahami bahwa definisi dakwah adalah mendorong umat manusia memeluk islam dan mengamalkan ajaran ditengah masyarakat dan dalam kehidupannya.
- d. Pendapat Hamzah Ya'qub tentang definisi dakwah yakni menyeru umat manusia dengan lemah lembut dan kebijaksanaan taat atas perintah Allah swt, dan Nabi Muhammad, saw, (Ya'qub, 1981: 13). Definisi ini dapat dipahami bahwa dalam mengajak kebaikan seharusnya dengan cara hikmah dan kebijaksanaan.
- e. Pendapat Isa Anshary tentang dakwah adalah menyampaikan pesan-pesan Islam, mengajak dan memanggil kepada umat manusia, agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup yang Islami (Isa Anshary, 1979: 17). Definisi ini dapat dipahami bahwa mengajak kepada umat manusia untuk mempercayai ajaran Islam dan hidup secara Islami.
- f. Pendapat Asmuni Syukir, tentang tentang pengertian dakwah mengandung arti upaya menegakkan, menjaga dan mempertahankan aqidah umat Islam senantiasa tetap Taat kepada Allah, dan melaksanakan Ajarannya sehingga mereka menjadi manusia yang bahagia di dunia dan diakhirat (Syukir, 1983: 20).

Uraian pendapat para ahli tentang pengertian da'wah tersebut dapat dipahami bahwa definisi da'wah mempunyai arti dalam suatu usaha untuk menyeru umat manusia tanpa kecuali kearah yang lebih baik dengan mengikuti ajaran Islam dan menerapkan dalam kehidupannya, supaya menjadi dasar dalam bersikap dan berperilaku dalam kehidupan dan pergaulannya demi mendapat kesenangan di dunia dan di akhirat.

2. Sasaran dakwah (Tujuan)

Tujuan Pelaksanaan Dakwah sangat berkaitan dengan arah dan materi dakwah, hal ini dapat dipahami Dakwah memiliki tujuan atau target yang akan dicapai, Amin (2009:59). Sesungguhnya tujuan yang akan dicapai bagaimana sedapat mungkin mempengaruhi khalayak banyak maupun individu untuk memberikan pencerahan agar manusia berperilaku lebih baik dan dapat mempertahankannya dan memiliki prinsip hidup yang kuat untuk menjadi lebih baik, langkah kegiatan dakwah. Apalagi dari segi

pendekatan bahwa tujuan dakwah adalah sesungguhnya bagaimana manusia itu dapat mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangannya serta mengikuti Sunnah Rasulnya. Jadi di antara unsur dakwah yang satu dengan yang lain saling membantu, saling mempengaruhi, dan saling berhubungan. , Sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf 108:

terjemahnya: “ *Katakanlah (Muhammad), inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak kamu kepada jalan Allah dengan Yakin, Maha Suci Allah, dan Aku tidak termasuk orang-orang musyrik,* (Departemen Agama RI, 2012: 248).

Penjelasan surah diatas bahwa da'wah mempunyai tujuan untuk mengajak umat manusia beriman dan mentauhidkan Allah serta mengajak manusia dijalan Allah dengan meyakini ajaran Islam sebagai pilihan hidupnya. Ada beberapa tujuan dakwah adalah :

Tujuan dakwah dilihat dari obyeknya :

- a. Tujuan personal ini, mengusahakan agar membentuk pribadi muslim yang memeluk Islam secara harfiah.
- b. Tujuan untuk keluarga yakni, mengusahakan agar terbentuk keluarga sakinah mawaddah dan warahma.
- c. Tujuan Sosialnya mengusahakan agar terbentuk suatu realitas masyarakat yang Islami.
- d. Tujuan mendunia ini bermaksud agar seluruh umat manusia di dunia dapat menikmati rahmatnya Islam, sehingga ajaran Islam dapat tersebar keseluruh pelosok bangsa dimuka bumi ini. Tujuan khusus dakwah obyeknya adalah kegiatan manusia yang memihak dan menerapkannya dalam segi kehidupan umat manusia dengan menjalankan ajaran Islam dengan baik dan menagembalikan manusia kepada fitrahnya, jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berapa, bagaimana, dan Tujuan terpenting da'wah antara lain sebagai berikut:
 - 1) Menyeru kepada manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan ketaqwaanya kepada Tuhan Esa,.
 - 2) Memantapkan mental pemeluk Islam bagi yang muallaf.
 - 3) Menyeruh manusia bertaqwa kepada Allah SWT dengan memeluk agama Islam.
 - 4) Membimbing dan mengajarkan kepada anak-anak agar tidak berperilaku menyimpang. (Mashur Amin, 2009: 62) :

Uraian tujuan dakwah pada dasarnya mengusahakan atau mengoptimalisasi agar manusia memiliki kesadaran untuk mematuhi hukum-hukum syariat yang telah ditetapkan oleh Allah swt, dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3. Sosial Media

Pengertian Sosial Media adalah dapat pula diartikan sebagai media online atau jejaring social dimana para penggunanya bisa mudah dapat mengaksesnya dan sangat mudah untuk ikut berpartisipasi dalam proses komunikasi yang interaktif. Hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi yang sanagat pesat, khususnya dibidang tekhnologi jejaring social. Perubahan ini akan membawa pengaruh interaksi antar sesama, lebih mudah dan berkesinambungan.

Sosial media merupakan bagian dari perkembangan teknologi dewasa ini, para penikmatnya bisa dengan gampang untuk ikut, berpartisipasi, menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring social, wiki (web). (Kaplan dan Michael. 2010:58) dalam berkomunikasi berbagi membentuk sebuah jaringan di dunia virtual, sehingga para pengguna bisa menyebarluaskan konten mereka sendiri.

Pendapat Heidi Cohen berkata perkembangan teknogi media sosial terus mengalami perubahan seiring berkembang perkembangan para pengguna social media itu sendiri. Dikuatkan oleh fakta social bahwa media erat kaitannya dengan teknologi, hal ini dimanfaatkan untuk menyiarkan pesan yang dengan mudah, membuat konten konten, foto, artikel lalu di masukakan dalam social media sehingga khalayak banyak bisa membacanya (Liliweri, 2015: 288-289).

4. Keunikan social media

Sosial media sering didefinisikan sebagai sebuah media online dimana para penggunanya dengan mudah bisa aktif berpstisipasi berbagi, dan menciptakan atau mengasilkan karya baik yang bersifat positif maupun yang negative diantaranya ada isi dari pada jejaring social yakni: blog, wiki, youtube, dan dunia virtual lainnya. Keunikan dari pada social media online dapat memuat berita, teks, video, gambar bahkan suara, media ini, bisa searah atau dua arah, secara spesifik menyangkut google, youtube, face book whatsapp dan Instagram, perangkat ini dapat digunakan melalui handphone, dan Komputer (Rahmani 2016:22)

Manusia sebagai pengguna media menurut Lometty,Reevers, dan Bybee dalam Rahmani (2016:22) dapat dilihat dari tiga hal : jumlah waktu yang berkaitan dengan frekuensi, intensitas serta durasi yang digunakan dalam mengakses situs atau aplikasi: kedua. Isi media, yaitu memilih media dan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik; ketiga hubungan media dengan manusia tidak bisa terpisahkan. Jadi inilah keunikan media social diabanding media lainnya.

5. Internet Sebagai Sarana Dakwah

Ditinjau dari segi etimologi kata *dakwah* ini juga berarti panggilan, seruan, atau ajakan. bentuk perkataan tersebut, dalam Bahasa arab disebut mashdar, sedangkan

bentuk kata kerjanya fi'ilnya adalah berarti memanggil, atau mengajak yang asal kata da'a, yad'u, da'watan yang mempunyai arti memanggil, menyeru mengajak, Orang yang melakukannya disebut da'i. (wahidin Saputra, 2012: 1). Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap objek dakwah.kegiatan dai harus berjalan dan mengikuti perkembangan zaman, karena situasi, yang terjadi masa sekarang dan masa yang akan datang tentu sangatlah berbeda dari segi media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam yang murni.

Akan tetapi, pelaksanaan dakwah secara global dan berskala besar yang dikerjakan oleh perorangan maupun komunitas dengan kemampuan keahlian menyeluruh bisa menyatukan perangkat lunak atau jaringan komputer dipenjuru alam semesta. Perbedaan internet dan jaringan sosial antara lainnya teknologi komunikasi lama dan modern dalam berinteraksi. Kecepatan penyampaian pesan dengan cepat yang dapat lebih mudah dinikmati, pesan itu secara cepat tersampaikan. Belum didapatkan media yang memberikan pelayanan penggunaanya kemampuan untuk berinteraksi secara cepat dengan banyak orang bahkan ribuan orang dalam waktu sekejap.

Semua peristiwa atau kejadian yang terjadi dapat dipublikasikan dengan cepat sehingga membuat para penggunaanya menjadi lebih mudah mengakses informasi dengan cara yang efektif. (Karlina, dkk, 2014:150-151). Zaman era modern atau jaman milenial, sangat mudah dakwah tersampaikan bahkan tidak hanya melau lisan saja tetapi, ada perangkat pendukung, yang saat ini cukup dikenal dikhayak banyak pada umumnya, antara lain media cetak, hp atau android, komputer dan alat elektronik lainnya. Ucapan setiap individu dapat menjangkau hal-hal tertentu artinya jarak terbatas, tapi jika menggunakan internet dan alat-alat canggih sebagai pendukungnya tidak lagi terbatas. (Hakiki, 2016:68). Adanya media internet lebih mengungguli cara penyampaian informasi atau pesan dibandingkan pola lama, karena media ini, mempunyai keunikan bisa berinteraksi secara luas, dan tidak dibatasi oleh waktu. Salah satu keunikan dari pada internet adalah dapat memuat berita secara virtual, mangapload video call, yang disebut sebagai media on line mencakup Google, Youtube, facebook termasuk media moderen dan media lainnya seperti siaran tv, radio yang mewakili media lama.

Umat manusia sebagai sasaran dakwah tidak mesti lagi hadir di hadapan kita, tetapi melainkan juga mereka yang ada didunia virtual. Sosial media telah merubah pola pikir manusia baik perorangan atau berkelompok memasuki dunia maya saling berinteraksi. Internet misalnya kini telah membentuk dunia virtual tempat saling menyapa secara interaktif yang kemudian kita kenal dengan istilah Daring (<https://id.m.wikipedia.org/wiki>) memperkenalkan istilah dunia maya (virtual), melalui jaringan computer, internet yang dapat memuat, tek atau, video, foto berita yang penggunaanya terhubung dengan koneksi internet dalam jarinagan (daring). (Agung kurniawan, 2005: hal 20) untuk menjelaskan bahwa ada tempat seperti media on line , mana ia tidak nyata tetapi keberadaannya dapat dirasakan bahkan menjadi kenyataan.

Menyampaikan pesan-pesan Agama yang paling dikenal dengan kata Dakwah melalui internet adalah suatu kemajuan di era sekarang merupakan produk baru dalam syiar Islam. Pelaksanaan dakwah melalui jejaring social atau internet sebagai media dalam berdakwah merupakan peluang yang sangat efektif, namun memiliki tantangan untuk mengembangkan diri menguasai teknologi moderen yang berbasis computer dan internet supaya menambah wawasan dakwah Islam secara menyeluruh. Hal ini ,agar memberikan motivasi kepada umat islam untuk memperhatikan kemampuan dakwah dengan memanfaatkan media internet sebagai sarana untuk berdakwah sehingga memudahkan para dai menyampaikan pesan-pesan dakwah Islami. Hal ini dapat diwujudkan dengan pengorbanan, pengetahuan mengasah potensi diri dan menambah wawasan untuk mengetahui Ilmu dakwah dan internet (Hakiki, 2016:69). Sangat memberikan motivasi kepada Umat Islam untuk sedapat mungkin menguasai teknologi dan dimanfaatkan .

Kemajuan ilmu teknologi memberikan andil yang sangat besar dalam pertumbuhan dakwah saat ini. Adanya kehadiran teknologi yakni internet dan jejaring social, penyampaian pesan-pesan agama (dakwah) menjadi lebih luas dan tidak dibatasi oleh batas wilayah. (Wahid, 2004: 30) bahwa ada beberapa alasan mengapa dakwah melalui internet menjadi urgen yakni :

- a. Umat Islam diseluruh dunia menyebar diberbagai negara. Pemeluk agama Islam terbanyak didunia adalah di Indonesia, dan pemeluk agama terbanyak ke dua adalah kristen. Sama halnya juga yang terjadi di Amerika, Perancis dan Inggris. Perkembangan pemeluk Islam di Negara eropa lainnya dan Australia juga sangat pesat, dan Internet inilah menjadi sarana yang mudah dan murah untuk selalu menjalin hubungan dengan komunitas Islam yang tersebar diseluruh dunia.
- b. Anggapan buruk berbagai negara minoritas Islam akibat pemberitaan di media negara barat perlu diluruskan, jejaring sosial dan internet memberikan solusi kemudahan untuk menyebarkan pemikiran-pemikiran yang jernih dan benar serta pesan-pesan Ajaran Islam yang murni kepenjuru dunia. Karena, dalam hal ini, internet banyak digunakan untuk memberikan berita tentang Islam yang salah, maka penggunaan internet merupakan salah satu cara efektif meluruskan anggapan negative tentang Islam. Sekaligus dijadikan media dalam berdakwah bagi kaum yang bukan Islam atau non muslim.
- c. Memanfaatkan media internet untuk menyampaikan pesan dakwah, akan memperlihatkan kemampuannya bahwa umat Islam dapat beradaptasi dengan perkembangan peradaban yang ada pada saat ini, dan hal ini, tidaklah bertentangan dengan ideology umat Islam, adanya media internet memudahkan komunitas jamaah yang ada di berbagai negara dibelahan duniam memanfaatkan Media Internet, memudahkan para dai atau mubalig menyampaikan pesan-pesan ajaran agama yang telah ditetapkan dalam Alquran dan Hadis nabi Muhammad saw.

Facebook, whatsapp dan Instagram adalah bagian dari jejaring social atau internet. Kesemuanya ini dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan agama atau dijadikan sebagai sarana dakwah. Pesan dakwah dengan mudah dapat dipublikasikan dengan memakai konten-konten yang benuansa Islami dibanding konten yang bersifat negatif. Dengan facebook, whatsapp dan Instagram, dai bisa mengemas pesan dakwah yang disampaikan melalui konten yang menunjang audio-visual yang menarik dan memberi kebebasan dan memudahkan kepada followers untuk memberikan kesempatan komentar dan bertanya melalui kolom komentar atau messenger mengenai kajian yang telah diupload atau diposting. Penggunaan media maya untuk berdakwah memiliki beberapa kelebihan yaitu, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dakwah menjadi lebih bervariasi dan inovatif, dan semakin hari jumlah pengguna internet semakin bertambah sehingga menjadikan lebih efektif dan efisien.

III. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan :

1. Islam adalah dakwah, karena risalah dari Allah Swt yang diperuntukan kepada Nabi Muhammad Saw. Untuk disampaikan kepada umat manusia.
2. Tujuan dakwah adalah menyampaikan pesan Islam agar manusia meyakini dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya demi tercapainya kebahagiaan mereka di dunia maupun di akhirat.
3. Peran media sangat andil dalam menyampaikan pesan-pesan agama terutama media sosial, internet, whatsapp youtube, instragram dan elektronik. Dengan media ini pesan-pesan agama mudah sampai kepada penerima pesan secara bersamaan
4. Menyampaikan pesan-pesan agama Islam (dakwah) melalui media internet dengan menampilkan konten yang Islami merupakan inovasi terbaru dalam siar Islam di era modern ini, karena hampir seluruh penduduk dunia menggunakan media internet, sehingga lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan agama.
5. Kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh media internet membangkitkan kepedulian para pendakwah untuk menggunakan media internet sebagai alat dalam berdakwah, sehingga dapat menunjang proses dakwah Islamiah.

IV. Daftar Pustaka

(<https://id.m.wikipedia.org/wiki>)

- Abdullah, Dzikron.. Metodologi Dakwah. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1989
- Amin, M. Masyhur, Dakwah Islam dan Pesan Moral, Jakarta : Al Amin Press, 1997.
- Amin, Samsul Munir. Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah, 2009.
- Ansari Isa, Mujahid Dakwah. Bandung :CV. Diponegoro, 1979
- Hakiki, Rizki. Dakwah di Media Sosial (Etnografi Visual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar). Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016.
- Kaplan, Andreas, dan Michael Haenlein, "Users of the word, Unitel The challenges and opportunities of Sosial Media "Business Horizons,2010
- Karlinah, Siti, Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala. Komunikasi Masa Suatu Pengantar. Edisi Revisi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014
- Kurniawan, Agung, Trsnformasi Pelayanan Publik, Yogyakarta.,Pembaharuan,2005
- Liliweri, Alo. 2015. Komunikasi Antar Personal. Jakarta: Kencana.
- Rahmani, Tnea.Penggunaan Media Sosial sebagai Dasar-Dsar Fotografi ,Skripsi Universitas RNegeri Sunan Klijaga, 2016
- Saputra, wahidin, Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada,2012
- Syukir Asmuni, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam. Surabaya : Al Ikhlas, 1983
- Tasmara, Toto, Komunikasi dakwah Jakarta : Penerbit Gaya media Pratama,1997.
- Wahid, Fatul. E-Dakwah: Dakwah Melalui Internet. Yogyakarta: Gava Media, 2004
- Yaqub Hamzah, Publisistik Islam. Bandung : Diponegoro, 1983
- Zarella, Dan. The Social Media Marketing Book. Canada: O'Relly Media, 2010.